



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 012 NAUMBAL
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURPADILA. S

NIM. 11318203063

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 012 NAUMBAL
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

**NURPADILA. S
NIM. 11318203063**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Outbound untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai*, yang ditulis oleh Nurpadila. S, NIM. 11318203063 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Sya'ban 1441 H
27 Maret 2020 M

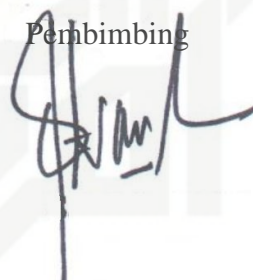
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Outbound untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nurpadila. S NIM. 11318203063 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1441 H/13 Agustus 2020 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1441 H
13 Agustus 2020 M

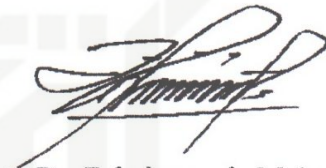
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



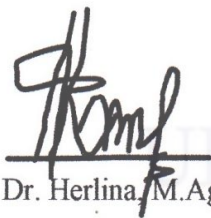
H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II



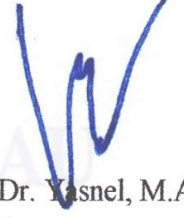
Dr. Zuhairansyah, M.Ag.

Penguji III



Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Sulaiman, ibunda Risna dan suami M.Elifan Kholis yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Dra. Hj.Sakilah, M.Pd dan Penasehat ibu Dra. Hj.Sakilah, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada bapak Ali Azhar, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibu Dahniar,S.Pd.I., selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly And iyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2013, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, Maret 2020
Penulis,
Nurpadila. S
NIM 11318203063



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk

masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus

memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Risna dan Ayahanda Sulaiman tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit do'a telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurpadila. S, (2020):

Penerapan Model Pembelajaran *Outbound* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui model pembelajaran *Outbound* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini diketahui kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran seperti siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan ketika dilakukan diskusi siswa kurang aktif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Outbound* dan motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus dilakuka dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebelum tindakan yaitu diperoleh persentase 40% dengan kaegori “Rendah”, karena berada ada rentang 21% - 40%. Setelah dilakukan tindak penelitian pada siklus I motivasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 65,25% dengan kategori “Tinggi”, karena berada pada rentang 61% - 80%. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,25% dengan kategori “Sangat Tinggi”, karena berada pada rentang 81% - 100%. Dengan demikian maka Model Pembelajaran *Outbound* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Outbound, Motivasi Belajar Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial*

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurpadila. S, (2020): The Implementation of Outbound Learning Model in Increasing Student Learning Motivation on Social Science Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 012 Naumbai, Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student learning motivation on Social Science subject through Outbound Learning model at the fifth grade of State Elementary School 012 Naumbai, Kampar District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of student learning motivation, it could be known from the lack of student learning motivation in the learning process such as: students were silent, they only listened to the explanations from the teachers, and they were less active in the discussions. It was Classroom Action Research. The subjects of this research were the teachers and students. The objects were the implementation of Outbound Learning model and learning motivation. This research was conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was descriptive statistical analysis. Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that there was an increase of student learning motivation. The percentage before the action was 40% and it was on low category because it was on the range of 21%-40%. After the action in the first cycle, student learning motivation increased to 65.25% and it was on high category because it was on the range of 61%-80%. In the second cycle, it increased again to 83.25% and it was on very high category because it was on the range of 81%-100%. Therefore, Outbound Learning model could increase student learning motivation on Social Science subject at the fifth grade of State Elementary School 012 Naumbai, Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: *Outbound Learning Model, Student Learning Motivation, Social Science*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور فضيلة، (2020): تطبيق نموذج التعلم الخارجي لترقية دافع التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في الفصل 5 بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 ناومباي بمديرية كمفر، بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق نموذج التعلم الخارجي لترقية دافع التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في الفصل 5 بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 ناومباي بمديرية كمفر، بمنطقة كمفر. هذا البحث خلفيته انخفاض تعلم التلاميذ، ومن المعروف أن هناك قلة دافع التلاميذ في عملية التعلم، مثل أنهم أكثر صمتًا ولا يستمعون إلى شرح المدرسين، وعندما تقام المناقشة يكون التلاميذ غير ناشطين. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل. الأفراد مدرسون وتلاميذ. والموضوع هو تطبيق نموذج التعلم الخارجي ودافع التعلم. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وعقدت كل دورة في اجتماعين. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل إحصائي وصفي. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن هناك ترقية دافع تعلم التلاميذ قبل الإجراء بنسبة 40٪ في فئة "منخفضة" لأنها في نطاق 21٪ - 40٪. وبعد إجراء البحث في الدورة الأولى، ازداد دافع تعلم التلاميذ إلى 65,25٪ في فئة "عالية"، لأنه في نطاق 61٪ - 80٪. وفي الدورة الثانية، ازداد إلى 83,25٪ في فئة "عالية جدًا"، لأنه في نطاق 81٪ - 100٪. وبالتالي، يمكن نموذج التعلم الخارجي أن يرقى دافع التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية في الفصل 5 بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 بمديرية كمفر، بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية : نموذج التعلم الخارجي، دافع تعلم التلاميذ، العلوم الاجتماعية



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 11 |
| C. Rumusan Masalah | 12 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis | 14 |
| B. Penelitian yang Relevan | 21 |
| C. Kerangka Berfikir | 24 |
| D. Indikator Keberhasilan | 25 |
| E. Hipotesis Tindakan | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Subjek dan Objek Penelitian | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Rancangan Tindakan | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Teknik Analisis Data | 31 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 34 |
| B. Hasil Penelitian | 38 |
| C. Pembahasan | 74 |
| D. Pengujian Hipotesis | 77 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran | 79 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel IV. 1 | Data Keadaan Guru | 35 |
| Tabel IV. 2 | Data Keadaan Siswa | 35 |
| Tabel IV. 3 | Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 012 Naumbai | 36 |
| Tabel IV. 4 | Keadaan Sarana dan Prasarana | 37 |
| Tabel IV. 5 | Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan | 39 |
| Tabel IV. 6 | Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) | 44 |
| Tabel IV. 7 | Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) | 46 |
| Tabel IV. 8 | Motivasi Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) | 48 |
| Tabel IV. 9 | Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) | 54 |
| Tabel IV. 10 | Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) | 55 |
| Tabel IV. 11 | Motivasi Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) | 57 |
| Tabel IV. 12 | Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus II) | 63 |
| Tabel IV. 13 | Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus II) | 64 |
| Tabel IV. 14 | Motivasi Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus II) | 65 |
| Tabel IV. 15 | Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus II) | 70 |
| Tabel IV. 16 | Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II) | 72 |
| Tabel IV. 17 | Motivasi Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II) | 73 |
| Tabel IV. 18 | Rekapitulasi Aktivitas Guru (Siklus I dan II) | 74 |
| Tabel IV. 19 | Rekapitulasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan II) | 75 |
| Tabel IV. 20 | Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa | 76 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---------------|--|----|
| Gambar III. 1 | Alur Penelitian Tindakan Kelas | 29 |
| Gambar IV. 1 | Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II | 75 |
| Gambar IV. 2 | Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II | 76 |
| Gambar IV. 3 | Grafik Perbandingan Motivasi Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II | 77 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------|-----|---|
| Lampiran | I | Silabus Pembelajaran |
| Lampiran | II | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |
| Lampiran | III | Lembar Observasi Aktivitas Guru |
| Lampiran | IV | Lembar Observasi Aktivitas Siswa |
| Lampiran | V | Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa |
| Lampiran | VI | Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan faktor penting bagi seorang siswa dalam belajar karena motivasi dapat mempengaruhi dalam belajar. Dengan siswa, biasanya ia akan belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Jika diperhatikan motivasi itu ialah sesuatu yang dapat menggerakkan dan menggugah agar timbul keinginan dan kemauan dalam kemajuan yang dilihat selama ini, tidak selamanya siswa termotivasi untuk belajar. Bagi siswa yang tidak atau belum termotivasi untuk belajar, di antaranya termasuk di mata pelajaran IPS.

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.¹ Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia. Untuk menciptakan suasana bagaimana siswa termotivasi dalam belajar peranguru sangat menentukan pemahaman wawasan guru sehingga proses pembelajaran langsung secara efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan siswa yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah, yang mengatakan bahwa sebagai mana motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar aktif belajar. Dalam usahanya memberikan motivasi terlebih dahulu guru harus menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara siswa yang malas belajar dan sebagainya. Setiap guru dalam hal ini berperan sebagai motivator atau penggerak memicu untuk keinginan atau kemauan siswa. Kegiatan guru sebagai komponen penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya, harus mengacu bagaimana siswa dengan belajar norma-norma dapat atau termotivasi yang diterapkannya dengan kehidupannya dari tidak baik menjadi baik.²

Sejarah telah mencatat bahwa pendidikan merupakan upaya penanaman nilai untuk membantu perkembangan jiwa anak didik baik lahir maupun bathin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusia³ yang lebih baik⁴ yang membudaya atau mengkarakter dalam pribadinya menuju manusia ideal. Terkait dengan itu, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 23

³ Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diciptakan Allah SWT. Manusia selain memiliki potensi jasmani dan rohani, manusia juga memiliki fitrah kalbu, akal dan nafsu. Berbagai potensi ini dapat didorong ke arah yang baik atau buruk oleh lingkungannya termasuk oleh pendidik yang diberikan kepadanya. Lihat Abdul Mujid, *Fitrah & Kepribadian Islam Sebuah Pendekatan Psikologis*, Jakarta: Darul Falah, 1423 H/2000 M, Cet.1, hlm. 36-69.

⁴ Perbuatan yang baik adalah perbuatan yang mengandung nilai-nilai yang dianggap luhur dan mulia oleh masyarakat melalui ukuran agama Islam, seperti anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak agar tidak mengganggu orang lain, berbadan bersih, pakaian rapi, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan lain sebagainya yang merupakan pendidikan karakter. Lihat H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, Cet. I, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka peningkatan ualitas hidup masyarakat.⁵ Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui perannya serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dirumuskan secara jelas dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis secara bertanggung jawab.⁶

Sejalan dengan undang-undang di atas, al-Abrasyi sebagai pemikir pendidikan Islam juga telah menjelaskan tentang makna pendidikan melalui akar kata “*tarbiyah*”, dalam bahasa Arab adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmani, sempurna budi pekerti (akhlak), teratur fikiran, halus perasaan, mahir dalam pekerjaan, manis tutur kata, baik lisan maupun tulisannya.

Dalam al-Qur'an sebagai dasar nilai pendidikan Islam Allah telah menjelaskannya bahwa:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S: Adz-Zariyat: 56).

⁵ Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm. 1

⁶ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2009, hlm. 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya ayat di atas itu menunjukkan bahwa umat Islam terhadap al-Qur'an harus menjadikannya sebagai isyarat dalam pelaksanaan pendidikan. Selain itu, sudah suatu kemestian untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan diperlukan adanya kesadaran berbagai pihak pada pelaksanaan pendidikan apalagi guru sebagai yang banyak berperan dalam pendidikan. Tentunya guru perlu menyadari akan tugas-tugasnya apalagi yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan terhadap murid-muridnya.

Untuk menuju ke arah penanaman nilai-nilai itu sebagai salah satu bagian dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai di antaranya sebagaimana yang terhadap pada surat Adz-Zariyat sebagaimana telah dijelaskan di atas, tentunya sudah kemestian untuk mewujudkannya diperlukan adanya rancangan yang menuju ke arah pencapaiannya. Sebagai langkah awal dari ke semua itu diperlukan: (1) dirancang atau disain sedemikian rupa secara sadar, terencana untuk menciptakan pendidikan yang kondusif sehingga siswa dapat mengikuti proses pendidikan yang menyenangkan dan mempertimbangkan bakat dan minat, harkat dan martabat anak didik (murid) sebagai manusia sekaligus sebagai bangsa Indonesia. (2) Pendidikan harus mengacu pada pemenuhan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan akhlak mulia. (3) Senantiasa berupaya untuk mencari pemecahan masalah yang ada, termasuk mendoa emosi muridnya menuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbangunnya emosi positif,⁷ mengingat siswa dalam hal ini dapat dikatakan sebagai subjek pendidikan. Dan jika dilihat dalam perspektif pendidikan itu sendiri, siswa dimaknai sebagai makhluk “*homo educandum*” yaitu makhluk atau manusia yang memiliki potensi untuk di didik. Itu semua, sejauh menyangkut hakikat manusia, tentunya tidaklah mudah untuk dapat memahaminya secara komprehensif. Kondisi itu terjadi selain disebabkan oleh keunikan karakter yang dimiliki manusia, juga disebabkan oleh keterbatasan kemampuan manusia itu sendiri dalam memahami dirinya. Dan ini juga berarti bahwa seberapapun manusia telah mencurahkan perhatiannya untuk mengetahui sedikit saja, dan seberapapun banyak pertanyaan yang diajukan manusia tentang dirinya, dapat dipastikan belum tentu semuanya menemukan jawabannya. Dengan demikian, dapat juga dikatakan bahwa seberapapun bagus temuan pemikiran manusia untuk pendidikan hari ini, pendidikan akan senantiasa membutuhkan pencerahan-pencerahan dari pemikiran manusia seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Memperhatikan tugas guru akhir-akhir ini, dihadapkan pada tantangan yang besar kompleks, sebagai dampak pengaruh negatif dari era globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian muridnya sebagai penerus pembangunan bangsa. Tentunya sudah suatu kemestian dalam kehidupan manusia tidak akan terlepas dari nilai, dimana institusi nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan mengingat pendidikan berorientasi pada nilai-nilai yang kompleks. Nilai kompleks yang

⁷ Djuju Sudjana S., *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000, hlm 40. Dan Lihat juga Bobbi De Porter dan Mic Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2003, hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud adalah nilai-nilai ilahiah, pemeliharaan dan penyempurnaan nilai-nilai insaniah yang berdimensi moral agar selalu berada pada dimensi yang fitri sesuai dengan misi diutusnya Rasulullah SAW yaitu penyempurnaan nilai-nilai moral dunia⁸ yang dalam Islam disebut dengan akhlak. Memperhatikan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa pada pelaksana pendidikan, berfungsi sebagai pewarisan dan pengembangan nilai-nilai *dinul Islam* serta memenuhi aspirasi dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat⁹ sebagaimana yang termasuk undang-undang tentang pendidikan dan cita –cita Islam itu sendiri.

Dengan merosotnya akhlak dalam masyarakat Indonesia akhir-akhir dan banyaknya menghilang nilai-nilai agama dalam pergaulan pada umumnya sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi tidak bisa dipungkiri juga bahwa itu semua memang banyak factor yang mempengaruhi, salah satu diantaranya bebasnya tayangan atau pemberitaan di berbagai media massa yang sering menampilkan tayangan yang kurang atau tidak mendidik bahkan ada diantara tayangannya yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, dan tayangan-tayangan lainnya. Beberapa bentuk merosotnya akhlak anak bangsa adalah sering terjadinya tawuran antar pelajar, mabuk, berjudi, kerusakan lingkungan hidup, pelecehan seksual, melakukan pergaulan secara bebas dengan seks bebas tanpa memandang nilai-nilai yang

⁸ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Pekanbaru: Refika Aditama, 2011, hlm. 11. Lihat juga Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. III, 2011, hlm. 224-225

⁹ Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993, hlm 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung ajaran agama.¹⁰ Dengan banyaknya bermunculan permasalahan di kalangan bangsa Indonesia akhir-akhir ini yang berada pada posisi yang mengkhawatirkan, sesungguhnya itu semua semacam tamparan keras bagi kita agar sadar diri dan bangkit memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi.

Thomas Lickona seorang professor pendidikan dari *Cortland University*, menyebutkan adanya sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai, karena jika tanda-tanda yang dimaksud adalah (1) meningkat kekerasan di kalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, (3) pengaruh peer-group yang kuat dalam tindakan kekerasan, (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol, seks bebas, (5) semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, (6) menurunnya etos kerja, (7) semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara, (9) membudayanya ketidak jujur, (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama. Sangat memprihatinkan, kesepuluh tanda-tanda zaman yang membawa kehancuran tersebut sudah ada di Indonesia.¹¹

Memperhatikan tanda-tanda kehancuran suatu Negara yang perlu diwaspadai seperti yang dikatakan oleh Thomas Lickona, seorang professor pendidikan dari *Cortland University* sebagaimana dijelaskan di atas, hamper semuanya ditemukan terjadi di Negara kita. Krisis pendidikan itu masih

¹⁰ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011, hlm. 137.

¹¹ Lihat Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter menjawab tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, cet. I, hlm. 35-36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditambah lagi dengan adanya *mental blok* yang melanda sebagian masyarakat Indonesia.¹² Bentuk-bentuknya adalah suka mengeluh, memiliki virus perusak, konflik batin, tidak ada perubahan dalam kehidupan, dan tidak mau ambil resiko. Sebagai penyebab dari itu semua, antara lain: (1) *bad self image* (citra dari yang buruk), (2) *Bad experience* (pengalaman buruk), (3) *Bad environment* (lingkungan yang buruk), (4) *Bad reference* (sumber rujukan yang buruk) dan *Bad education* (pendidikan yang buruk). Dan virus perusak yang berbahaya tersebut antara lain: *Blame* (menyalakan diri sendiri), *Excuse* (mencari-cari alasan), *Justifiet* (mencari pembenaran), *Prestige* (merasa bergengsi), *Lazy* (merasa malas), *Afraid* (merasa takut), *Waiting* (hanya menunggu), *Unconfident* (tidak percaya diri), dan *Suspicion* (buruk sangka).¹³

Dalam menghadapi krisis anak bangsa sebagaimana telah dijelaskan termasuk persoalan murid saat ini, sebagai tekat dilakukan oleh berbagai kalangan negeri ini, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat dan juga pemerintah tetapi tampaknya seperti tidak berdaya, telah kehilangan kekuatannya dengan semakin banyaknya persoalan pendidikan yang tidak terselesaikan. Setelah keluarga, sekolah sebagaimana diketahui, memiliki peranan penting membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Tak dapat dipungkiri, masing-masing personal (kepala sekolah, pengawas, guru,

¹² *Mental Blok* adalah cara berfikir dan perasaan yang terhalangi oleh ilusi-ilusi yang sebenarnya hanya membuat seseorang terhambat untuk melangkah menuju kesuksesan. *Mental blok* merupakan semacam penyakit mental yang sangat berbahaya bagi seseorang atau kelompok yang ingin sukses.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011, hlm 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

karyawan dan lain-lain) yang ada di sekolah mempunyai perannya masing-masing, yang tentunya diperlukan kerjasama semua komponen itu dalam pencapaian tujuan. Dari itu semua, guru atau disebut juga pendidik, ia tampil sebagai figure yang paling diharapkan dalam mendidik siswanya.¹⁴

Untuk memperbaiki kondisi bangsa Indonesia yang banyak kacau saat ini, pada suatu pembelajaran di antaranya diperlukan ketepatan pemilihan strategi pada pelaksanaannya termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga Negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita suatu bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Karena dinilai penting, pendidikan ini sudah ditetapkan sejak usia dini di setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasilkan hidup berbangsa dan bernegara.¹⁵

Berdasarkan pada pengamatan awal yang peneliti lakukan di kelas V SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar guru telah berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya adalah:

¹⁴ Guru atau pendidik di sekolah disebut juga sebagai teladan bagi siswanya yang memiliki peran yang paling besar dalam pembentukan karakter siswanya, sejalan dengan Undang-undang Guru dan Dosen, UU No. 14 Tahun 2005, guru didefinisikan sebagai pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, dan seterusnya. Lihat *Ibid*, hlm. 164-165

¹⁵ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Guru telah berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya adalah memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.

Setelah melakukan pengamatan awal di SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala kurangnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Dari 25 orang siswa hanya ada 13 orang siswa (52%) yang terlihat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Dari 25 orang siswa hanya ada 10 orang siswa (40%) yang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran.
3. Dari 25 orang siswa hanya ada 7 orang siswa (28%) siswa yang memberikan respon ketika pelaksanaan pembelajaran.

Gambaran dari gejala-gejala di atas dapat disimpulkan sementara bahwa motivasi belajar siswa belum optimal, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut juga berarti kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara guru yang mengajar kurang menarik dan kurang melibatkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model yang tepat. Maka dari itu perlu adanya pemilihan model yang tepat bagi seorang guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar perlu ditingkatkan agar prestasi belajarnya lebih baik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

1. Model *Outbound*

Outbound adalah sebuah petualangan yang berisi tantangan, bertemu dengan sesuatu yang tidak diketahui tetapi penting untuk dipelajari.¹⁶

2. Motivasi Belajar

Adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.¹⁷

¹⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm 114.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001, hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model *Outbound* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Outbound* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dengan menerapkan model pembelajaran *outbound* ini dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan perbaikan proses pembelajaran.

- c. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi motivasi bagi guru untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang baik.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S.1) dan memberikan wawasan kepada peneliti terutama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model *Outbound*

a. Pengertian Model *Outbound*

Trianto menjelaskan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹⁸ Adapun model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Outbound*.

Aris Shoimin menjelaskan model *Outbound* adalah sebuah petualangan yang berisi tantangan, bertemu dengan sesuatu yang tidak diketahui tetapi penting untuk dipelajari.¹⁹

Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa model *Outbound* adalah kegiatan di luar ruangan yang bersifat petualangan dan penuh tantangan sebagai proses pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang tidak diketahui tetapi penting untuk dipelajari.

b. Langkah-Langkah Model *Outbound*

Adapun langkah-langkah model *Outbound* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 53.

¹⁹ Aris Shoimin, *Loc. Cit.*

²⁰ *Ibid.*, hlm. 117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan).
- 3) Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- 4) Guru membagi anak dalam kelompok.
- 5) Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main.
- 6) Laporan dari masing-masing kelompok.
- 7) Refleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa.

c. Keunggulan dan Kelemahan Model *Outbound***1) Keunggulan Model *Outbound***

Adapun keunggulan model *Outbound* sebagai berikut :²¹

- a) Menumbuhkan dan menciptakan suasana saling mendorong.
- b) Mendukung dan memberi motivasi sebuah kelompok.
- c) Mengembangkan kemampuan apresiasi dan kreativitas serta penghargaan dalam sebuah perbedaan.
- d) Menumpuk jiwa kepemimpinan, kemandirian, kecermatan, percaya diri, tanggung jawab, dan rasa empati.
- e) Melatih ketahanan mental dan pengendalian diri.
- f) Melatih melihat kelemahan orang lain bukan sebagai kendala.
- g) Meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan dalam situasi sulit secara cepat dan akurat.
- h) Membangun rasa percaya diri.

2) Kelemahan Model *Outbound*

Adapun model *Outbound* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut:²²

- a) Butuh waktu lama.
- b) Guru selalu mendampingi siswa dalam setiap aktivitas.
- c) Butuh tempat yang memadai.

²¹ *Ibid.*, hlm. 118.

²² *Ibid*



2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “*motif*” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²³

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman, mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:²⁴

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling* seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Bila dihubungkan dengan motivasi belajar, maka dapat diartikan merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila

²³ Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hlm. 3.

²⁴ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh motivasi yang kuat. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menggembirakan.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian tentang motivasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Oleh sebab itu, motivasi merupakan sebuah kekuatan individu untuk bergerak atau bertindak laku untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Bentuk-bentuk Motivasi

Adapun bentuk-bentuk motivasi sebagai berikut:²⁶

- 1) Motivasi instrinsik adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru, dan sebagainya.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi bertalian dengan suatu tujuan yang akan dicapai. Begitu juga dalam belajar siswa yang memiliki motivasi dalam belajar maka siswa tersebut akan berusaha dengan tekun untuk belajar agar memperoleh nilai yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut di atas Sardiman menjelaskan, ada tiga fungsi dari motivasi dalam belajar yaitu:²⁷

²⁵ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 98.

²⁶ Muhibban Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011, hlm. 153.

²⁷ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 85.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar yang menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

d. Unsur-Unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah:²⁸

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain sebagainya.
- 2) Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan mencapai perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.
- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajarnya.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 97-100



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa
Guru adalah seorang pendidik profesional dan bergaul setiap hari dengan siswa, intensitas pergaulan tersebut mempengaruhi dalam perkembangan jiwa siswa.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi yang ada pada setiap orang itu termasuk pada seorang yang belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁹

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *social studies*. Di sekolah-sekolah Amerika pengajaran IPS dikenal dengan *social studies*. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan *social studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-

²⁹ *Ibid.*, hlm. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Moeliono Cokrodikardjo di dalam buku Sakilah mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.³⁰

Selanjutnya menurut Arni Fajar IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.³¹

Berdasarkan pengertian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai proses belajar yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora siswa agar berlangsung secara optimal.

4. Hubungan Model *Outbound* dengan Motivasi Belajar Siswa

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa motivasi itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor intrinsik (yang terdapat dalam perbuatan belajar), dan faktor ekstrinsik (yang terdapat di luar perbuatan belajar).³² Dalam meningkatkan motivasi dalam belajar, tentunya diperlukan model yang tepat, dan model *Outbound* merupakan

³⁰ Sakilah, *Op. Cit*, hlm. 1-2.

³¹ Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002, hlm.

³² Dimiyati & Mudjiono, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Model ini merupakan model yang mampu menimbulkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena model ini menciptakan aktivitas sosial dalam belajar.

Model ini sangat mendukung munculnya motivasi belajar siswa, sebab model ini memiliki unsur yang menyenangkan dan menarik, sebagaimana yang dituntut dalam kurikulum bahwasanya proses belajar dilaksanakan dengan sistem PAIKEM, ini sesuai dengan model *Outbound* yang merupakan suatu kegiatan pencair suasana yang dapat dan membuat siswa bergerak dan tertawa.³³

Model *Outbound* merupakan model yang dapat memunculkan motivasi belajar dan mengandung unsur-unsur yang menyenangkan. Model ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Artinya, model ini juga menciptakan aktivitas sosial dalam belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti dan membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sa'adah dari Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya 2009. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah GKB Gresik. Adapun judul penelitian saudara

³³ Melvin L. Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, Jakarta: Permata Puri Media, 2013, hlm. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lailatus Sa'adah adalah "*Korelasi Model Pembelajaran Outbound Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlak di SD Muhammadiyah GKB Gresik*"³⁴

Hasil analisis pelaksanaan *Outbound* yang melalui proses presentase yang menghasilkan 40% dan hasil analisis kemandirian belajar siswa melalui proses presentase yang menghasilkan 37% dan hasil dari korelasi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus product moment adalah $r_o = r_{xy} = 0,621$ kemudian dibandingkan dengan r_t yang ada pada tabel dengan $N = 69$, dengan melihat taraf signifikansi 1% = 0,286 dan taraf signifikansi 5% = 0,220 berarti $r_o > r_t$ maka konsekuensinya (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Dan untuk mengetahui sejauhmana korelasi variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan pedoman tabel konservatif pada umumnya. Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,621 dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,600 sampai dengan mencapai 0,800 maka korelasi model pembelajaran *Outbound* terhadap kemandirian belajar siswa di SD Muhammadiyah GKB Gresik adalah tinggi.

Adapun unsur relevan hasil penelitian yang dilakukan saudara Lailatus Sa'adah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model *Outbound*. Dalam penelitian ini adanya perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sa'adah adalah menggunakan penelitian kemandirian belajar siswa, sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

³⁴ Lailatus Sa'adah, *Korelasi Model Pembelajaran Outbound Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlak Di SD Muhammadiyah GKB Gresik*, Skripsi, diambil di <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/7716> diakses tanggal 09 Mei 2016.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Budi Prasetyanto, Ervina Eka Subekti dengan judul penelitian “*Penerapan Model Pembelajaran Outbound Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN Jatiroto 02 Pati*”³⁵

Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah mendapatkan perlakuan menunjukan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model *Outbound* dapat meningkat. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang awalnya memiliki rata-rata kelas 63,04 menjadi 76,1. Persentase ketuntasan klasikal awalnya 34,78% menjadi 78,3%, maka ketuntasan belajar meningkat sebesar 43,52%. Hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,43 > t_{tabel} = 2,074$, maka ada pengaruh rata-rata hasil belajar IPA yang menggunakan model *Outbound*.

Adapun unsur relevan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Budi Prasetyanto, Ervina Eka Subekti dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model *Outbound* dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini adanya perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Budi Prasetyanto, Ervina Eka Subekti adalah meningkatkan hasil belajar, sedangkan yang peneliti lakukan meningkatkan motivasi belajar.

³⁵ Mohamad Budi Prasetyanto, Ervina Eka Subekti, *Penerapan Model Pembelajaran Outbound Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN Jatiroto 02 Pati*, di ambil di <http://prosiding.upgrismg.ac.id/index.php/pgsd2015/pgsd2015/paper/viewFile/545/500> diakses tanggal 09 Mei 2016.



C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih monoton. Permasalahan yang nampak tentunya tidak dapat dilepaskan dari beberapa penyebab. Penyebab tersebut antara lain yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, masih menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan masih menggunakan metode yang tergolong belum bisa menimbulkan motivasi pada diri siswa dalam belajar, seperti metode ceramah.

Permasalahan tersebut berdampak pada proses belajar siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Mereka masih bergantung pada guru dan cenderung ingin belajar pada jadwal pembelajaran saja. Fakta permasalahan di atas mendorong peneliti untuk menemukan suatu alternatif, yaitu perlunya suatu model pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi dapat belajar dengan model pembelajaran *Outbound*.

Siswa akan dapat belajar untuk mengembangkan pengetahuannya, untuk lebih mandiri dan berani dalam menyampaikan pendapatnya, bisa bekerjasama, dan sebagainya. Situasi ini akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model belajar yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah model *Outbound*.



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan).
- 3) Guru meminta siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan
- 4) Guru membagi anak dalam kelompok.
- 5) Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main.
- 6) Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok.
- 7) Guru merefleksi, *me-review* seluruh kegiatan dari tiap siswa.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memperhatikan guru menyiapkan materi yang akan dilaksanakan.
- 2) Siswa menentukan waktu yang telah dilaksanakan.
- 3) Siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- 4) Siswa membentuk ke dalam kelompok.
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas dan aturan mainnya.
- 6) Siswa menyerahkan hasil laporan dari masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok.

2. Indikator Motivasi Belajar siswa

Adapun indikator motivasi belajar siswa dalam penerapan model

Outbound adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun meghadapai tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- 3) Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Siswa lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan model *Outbound*, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada

materi keragaman kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan model *Outbound* untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi mengenal dan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

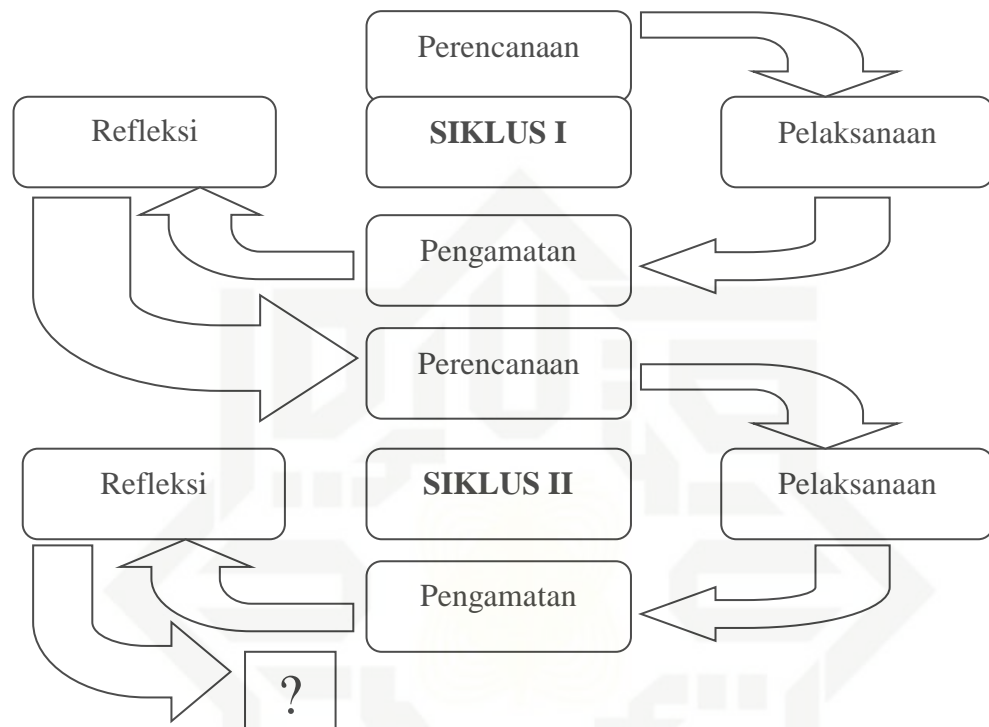
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas V pada mata pelajaran yang dilaksanakan tindakan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan februari sampai dengan bulan april 2017.

C. Rancangan Tindakan

Prosedur PTK dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus. Siklus penelitian inilah yang merupakan ciri khas dari PTK. Siklus berikutnya merupakan refleksi siklus sebelumnya. Jumlah siklus akan disesuaikan dengan ketercapaian inikator keberhasilan.

Adapun alur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).³⁶

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- Menentukan kolaboratif sebagai observer.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan).
- c. Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- d. Guru membagi anak dalam kelompok.
- e. Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main.
- f. Laporan dari masing-masing kelompok.
- g. Refleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan motivasi belajar IPS siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk mengamati data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *Outbound*.
- b. Untuk mengamati data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *Outbound*.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran langsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase:³⁷

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan persentase skor dilanjutkan dengan menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Outbound*, maka dilakukan pengelompokkan atas empat kriteria penilaiannya itu, maka digunakan kriteria penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:³⁸

- | | |
|------------|-----------------|
| a. 81-100% | : Sangat Tinggi |
| b. 61-80% | : Tinggi |
| c. 41-60% | : Cukup Tinggi |
| d. 21-40% | : Rendah |
| e. 0-20% | : Rendah Sekali |

2. Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa, maka dari hasil persentase dapat dilihat melalui interpretasi sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan Tetap

Untuk mengetahui kategori/klasifikasi penilaian terhadap motivasi dalam proses belajar mengajar maka, penulis menggunakan criteria sebagai berikut:³⁹

³⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 15.

³⁹ *Ibid*

- | | | |
|----|---------|-----------------|
| a. | 81-100% | : Sangat Tinggi |
| b. | 61-80% | : Tinggi |
| c. | 41-60% | : Cukup Tinggi |
| d. | 0-40% | : Rendah |
| e. | 0-20% | : Rendah Sekali |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Outbound* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, hal ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa “meningkat”. Sebelum dilakukan tindakan, motivasi belajar siswa sangat rendah yaitu 40% dengan kategori rendah berada pada rentang 21-40%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 65,25% dengan kategori tinggi berada pada rentang 61-80%. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II, motivasi belajar siswa meningkat jauh menjadi 83,25% dengan kategori sangat tinggi berada pada rentang 81-100%. Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan model *Outbound* dikatakan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 012 Naumbai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan model pembelajaran *Outbound* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya adalah:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada guru untuk berinovasi dengan media maupun metode pengajaran untuk meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu hasil belajar. Serta memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan kinerjanya secara professional untuk mengembangkan dirinya dengan melakukan pembaharuan dalam bidang pengajaran maupun pembelajaran.

2. Ketika guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, guru akan lebih memperhatikan siswa sehingga kelompok akan lebih terarah.
3. Kepada guru Sekolah Dasar 012 Naumbai agar dapat menjadikan model pembelajaran *Outbound* ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran yang lainnya.
4. Sebaiknya guru dalam mengajar memberikan perhatian siswa agar siswa termotivasi untuk belajar dan saling bekerjasama dengan orang tua murid agar memotivasi anaknya di rumah agar mau belajar yang lebih giat lagi supaya mendapatkan nilai yang baik.
5. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat menjadikan ini menjadi landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid, *Fitrah & Kepribadian Islam Sebuah Pendekatan Psikologis*, Jakarta: Darul Falah, 1423 H/2000 M
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002
- Bobbi De Porter dan Mic Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2003
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djuju Sudjana S., *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Lailatus Sa'adah, Korelasi Model Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlak Di SD Muhamadiyah GKB Gresik, Skripsi, di ambil di <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/7716> diakses tanggal 09 Mei 2016
- Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter menjawab tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Melvin L. Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, Jakarta: Permata Puri Media, 2013
- Mohamad Budi Prasetyanto, Ervina Eka Subekti, *Penerapan Model Pembelajaran Outbound Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN Jatiroto 02 Pati*, di ambil di <http://prosiding.upgrismg.ac.id/index.php/pgsd2015/pgsd2015/paper/viewFile/545/500> diakses tanggal 09 Mei 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993

Muhibban Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011

Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Pekanbaru: Refika Aditama, 2011

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015

Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2009

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid, *Fitrah & Kepribadian Islam Sebuah Pendekatan Psikologis*, Jakarta: Darul Falah, 1423 H/2000 M
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002
- Bobbi De Porter dan Mic Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2003
- Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djuju Sudjana S., *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Lailatus Sa'adah, *Korelasi Model Pembelajaran Outbound Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlak Di SD Muhammadiyah GKB Gresik*, Skripsi, di ambil di <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/7716> diakses tanggal 09 Mei 2016
- Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter menjawab tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Melvin L. Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, Jakarta: Permata Puri Media, 2013
- Mohamad Budi Prasetyanto, Ervina Eka Subekti, *Penerapan Model Pembelajaran Outbound Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN Jatiroto*

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://prosiding.upgrismg.ac.id/index.php/pgsd2015/pgsd2015/paper/viewFile/545/500> diakses tanggal 09 Mei 2016

Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993

Muhibban Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011

Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Pekanbaru: Refika Aditama, 2011

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015

Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2009

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 012 NAUMBAI
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Kelas/Semester : V / II (Dua)
Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK/PEMBELAJARAN | NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | KEWIRAUSAHAAN EKONOMI KREATIF | GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETANSI | PENILAIAN | | | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR/ALAT |
|---|--|--|---|---|--|-----------|------------------|------------------|---------------|---|
| | | | | | | Teknik | Bentuk instrumen | Contoh instrumen | | |
| 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | <ul style="list-style-type: none"> Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | <ul style="list-style-type: none"> Semangat kebangsaan, Cita tanah air, Gemar membaca | <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko | <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Membuat laporan secara kelompok cara menghargai perjuangan para tokoh dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian perjuangan Menyebutkan pengertian kemerdekaan Menceritakan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam rangka mempertahankan kemerdekaan | Tertulis | Jawab singkat | Terlampir | 2 x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V Asy'ari Erlangga Buku yang relevan Gambar, dll |

Mengetahui,
Kepala SDN 012

ALI AZHAR, S.Pd
NIP. 19700612 199103 1 008

Naumbai, Maret 2017
Peneliti

NURPADILA. S
NIM. 11318203063

| | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia ▪ Memahami penyebab-penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa di Indonesia ▪ Menyebutkan arti agresi militer ▪ Menjelaskan agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia ▪ Menceritakan peristiwa agresi militer Belanda terhadap Reoublik Indonesia | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|

Siklus 1 : Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SDN 012 Naumbai

Kelas/Semester : V / II (Dua)

Pertemuan Ke : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan pengertian perjuangan.
- 2.4.2 Menyebutkan pengertian kemerdekaan.
- 2.4.3 Menceritakan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian perjuangan.
2. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kemerdekaan.
3. Peserta didik dapat menceritakan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Karactersiswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, kerja keras, jujur, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, dan gemar membaca.

V Materi Pembelajaran

Perjuangan adalah usaha dan kerja keras untuk meraih hal yang baik sebagai kunci menuju kesuksesan.

Pada masa penjajahan, perjuangan adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan pengorbanan, peperangan dan diplomasi untuk memperoleh kemerdekaan.

Kemerdekaan adalah di saat suatu Negara meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya.

a. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

Dalam Perang Dunia II, Jepang dinyatakan kalah dari sekutu. Dengan kekalahan tersebut, sekutu akan mengambil alih kekuasaan atas semua daerah jajahan Jepang, termasuk Indonesia. Untuk melaksanakan tugas tersebut, pasukan Sekutu mendarat di berbagai kota di Pulau Jawa.

Pasukan Sekutu yang mendarat di Semarang dipimpin oleh Brigadir Jenderal Betheli. Pasukan ini mendarat pada tanggal 20 Oktober 1945. Sementara itu, pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya dipimpin oleh Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby. Pasukan ini mendarat pada tanggal 25 Oktober 1945.

Pasukan Sekutu datang ke Indonesia bertugas untuk mengurus tentara Jepang. Namun kedatangannya disertai oleh tentara NICA (Netherland Indies Civil Administration). Tentara NICA adalah tentara Belanda yang ingin kembali menguasai Indonesia. NICA itu sendiri berarti pemerintah Sipil Belanda atau Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Australia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan Sekutu yang secara sepihak membebaskan para tawanan perang Belanda dan mempersenjatainya membuat para pejuang Indonesia marah. Akibat tindakan sekutu tersebut, sering terjadi bentrokan antara para pejuang Indonesia dengan Sekutu. Juga pertempuran antara Jepang dan pejuang Indonesia.

Misalnya, perang 10 November 1945 di Surabaya. Pada awalnya, kedatangan Sekutu hanya bertujuan untuk melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang. Akan tetapi, Sekutu kemudian menyerbu Penjara Kalisosok, Surabaya dan membebaskan beberapa perwira Belanda yang ditawan di sana.

Tindakan Sekutu selanjutnya adalah menyebarkan selebaran (pamflet). Selebaran tersebut berisi perintah agar rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya dalam waktu 48 jam. Pasukan Sekutu juga menduduki pangkalan udara dan gedung-gedung penting.

Rakyat Surabaya, yang dikenal dengan julukan arek-arek Surabaya, sangat tersinggung atas tindakan Sekutu tersebut. Mereka kemudian menyerang Sekutu. Pertempuran terjadi selama dua hari dan rakyat Surabaya berhasil merebut gedung-gedung yang telah diduduki oleh Sekutu.

Pimpinan Sekutu kemudian menghubungi Pemerintah Indonesia di Jakarta. Pada tanggal 29 Oktober 1956, Presiden Sukarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, dan Menteri Penerangan Amir Syarifuddin tiba di Surabaya. Pada hari itu juga dicapai kesepakatan antara Indonesia dan Sekutu untuk mengadakan gencatan senjata (penghentian tembakan menebak)

Penghentian tembakan menembak hanya berlaku sebentar. Keesokan harinya terjadi pertempuran lagi yang menyebabkan tewasnya Brigadir Jenderal Mallaby.

Pada tanggal 9 November 1945, Sekutu mengeluarkan peringatan (ultimatum). Peringatan itu berisi agar pemimpin dan rakyat Indonesia yang bersenjata melapor dan



menyerahkan senjatanya. Apabila peringatan tidak dihiraukan, Surabaya akan di serang.

Rakyat Surabaya menolak peringatan tersebut sehingga Sekutu menyerang Surabaya. Pada tanggal 10 November 1945, Surabaya diserang dari darat, laut, dan udara. Pertempuran hebat pun terjadi. Dipimpin oleh Bung Tomo, rakyat Surabaya dengan gagah berani bertempur melawan Sekutu yang lengkap persenjataannya. Kata Surabaya dapat dipertahankan selama tiga minggu. Akhirnya pejuang Surabaya menyingkir ke luar kota dan mulai melakukan perang gerilya.

Perjuangan yang ditunjukkan oleh para pejuang Surabaya memperlihatkan sikap kepahlawanan yang tinggi. Untuk memperingati kepahlawanan para pejuang Surabaya, maka ditetapkan tanggal 10 November sebagai hari pahlawan. Kota Surabaya juga mendapat julukan sebagai *Kota Pahlawan*.

VI. Metode Pembelajaran

Outbound, Ceramah, Tanya jawab, latihan dan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VII. Kegiatan Pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1. | Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan diajarkan Guru melaksanakan apersepsi Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan | 20 Menit |
| 2. | Kegiatan inti <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan. Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). <p><i>b. Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan Guru membagi anak dalam kelompok. Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main. Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. Guru merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa. <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru meminta siswa untuk bertanya bagi siswa yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari.</p> | 40 Menit |
| 3. | Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi secara individu terhadap materi yang telah diterangkan Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Pemberian tugas/PR kepada siswa Guru memberikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. | 10 Menit |

VIII. Alat/Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD kelas V
2. Gambar/foto

IX. Penilaian

| Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/Soal |
|------------------|------------------|--|
| Tes tertulis | Isian Singkat | <p>Isian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebutkan apa itu penjajahan ? Sebutkan apa itu kemerdekaan ? Siapakah A.W.S. Mallaby itu? Apa sebutan untuk para pejuang Surabaya ? Siapakah tokoh dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya? <p>Kunci Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Perjuangan adalah usaha dan kerja keras untuk meraih hal yang baik sebagai kunci menuju kesuksesan. Kemerdekaan adalah di saat suatu Negara meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya. A.W.S. Mallaby merupakan pemimpin pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya. Arek-arek Surabaya A.W.S. Mallaby dan Bung Tomo |

Pedoman Skor Soal

| Bentuk | Penskoran |
|---------------|---|
| Isian Singkat | Setiap jawaban benar diberi skor 20, dan bila salah diberi skor 0 |

| Bentuk Soal | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor Perolehan |
|---------------|-------------|------------|----------------|
| Isian Singkat | 5 | 1-5 | 100 |
| Jumlah Nilai | | | 100 |

Cara menghitung nilai akhir

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times \text{Skor Maksimal}$$

Mengetahui,
Kepala SDN 012 Naumbai

Naumbai, Maret 2017
Peneliti

ALLAZHAR, S.Pd
NIP. 19700612 199103 1 008

NURPADILA. S
NIM. 11318203063



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Siklus I : Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SDN 012 Naumbai

Kelas/Semester : V / II (Dua)

Pertemuan Ke : II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 2.4.2 Menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
2. Peserta didik diharapkan dapat memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Peserta didik dapat menceritakan peristiwa yang terjadi di Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, kerja keras, jujur, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, dan gemar membaca.

Materi Pembelajaran

1. Peristiwa-peristiwa dalam rangka mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

a. Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pada tanggal 14-18 Oktober 1945, di Semarang terjadi pertempuran hebat antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang. Pertempuran di Semarang itu kemudian dikenal dengan Pertempuran Lima Hari.

Untuk memperingati peristiwa Pertempuran Lima Hari, maka dibangun sebuah tugu yang diberi nama *Tugu Muda*. Pembangunan Tugu Muda dimaksudkan untuk mengenang jasa para pemuda yang telah gugur di medan perang. Satu di antara pahlawan yang berjasa dalam Pertempuran Lima Hari adalah Dr. Kariadi. Kini namanya diabadikan dalam sebuah nama rumah sakit di Semarang, Jawa Tengah, yaitu Rumah Sakit Dr. Kariadi.

b. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran juga terjadi di kota Ambarawa, yang terletak di antara Semarang dan Magelang, Jawa Tengah. Pertempuran ini dikenal sebagai Pertempuran Ambarawa.

Pertempuran Ambarawa dimulai pada tanggal 20 November 1945, antara pasukan TKR (Tentara Keamanan Rakyat) melawan Sekutu. Keesokan harinya, Sekutu menambahkan kekuatan dengan mendatangkan pasukan dari Magelang.



Pasukan Sekutu kemudian mulai menyerang perkampungan-perkampungan yang ada di sekitar Ambarawa. Pada tanggal 26 November 1945, Letnan Kolonel Isdiman yang memimpin pasukan TKR gugur. Pimpinan pasukan beralih kepada Kolonel Sudirman, panglima divisi di wilayah Purwokerto. Ia merencanakan penyerangan secara mendadak kepada Sekutu.

Pada tanggal 12 Desember 1945, pasukan Indonesia menyerang Sekutu di Ambarawa dari berbagai arah. Kota Ambarawa berhasil dikepung selama empat hari. Akhirnya pada tanggal 15 Desember 1945, pasukan Sekutu dapat dipukul mundur dan meninggalkan Ambarawa.

Untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang gugur dalam Pertmpuran Ambarawa, dibuatlah *Monumen Palagan Ambarawa*.

c. Pertempuran Medan Area

Pertempuran juga terjadi di luar Jawa, yaitu di Medan. Pertempuran di Medan ini terjadi tanggal 10 Desember 1945 antara Belanda yang dibantu Sekutu dengan para pejuang Medan. Pertempuran ini sering disebut sebagai Pertempuran Medan Area.

Diawali ketika pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly tiba di Medan pada tanggal 9 Oktober 1945. Tujuan kedatangan mereka adalah untuk membebaskan tawanan Belanda. Tapi tanpa sepengetahuan pemerintah Indonesia, Sekutu mempersenjatai tawanan Belanda tersebut dan membentuk pasukan "Medan Batalyon KNIL". Kedatangan pasukan Sekutu juga disertai oleh pasukan NICA.

Oleh karena itu, para pemuda segera membentuk Divisi TKR di Medan. Pertempuran pertama terjadi pada tanggal 13 Oktober 1945. Pertempuran kemudian menyebar ke seluruh kota Medan. Bentrokan antara para pejuang dengan pasukan Sekutu sering terjadi. Oleh karena itu, pada tanggal 18 Oktober 1945 Sekutu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan peringatan yang melarang rakyat membawa senjata. Semua senjata harus diserahkan kepada Sekutu.

Pada tanggal 1 November 1945, Sekutu memasang papan-papan bertuliskan "*Fixed Boundaries Medan Area*" (Batas Resmi Wilayah Medan) di berbagai sudut kota Medan. Karena itulah, pertempuran yang terjadi di Medan ini dikenal dengan nama Pertempuran Medan Area.

Pertempuran besar antara pasukan TKR dengan Sekutu terjadi pada tanggal 10 Desember 1945. Pasukan TKR pada saat itu dipimpin oleh Kolonel Achmad Tahir.

VI. Metode Pembelajaran

Outbound, Ceramah, Tanya jawab, latihan dan tugas



VII. Kegiatan Pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 1. | Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu Indonesia raya secara bersama Guru melaksanakan apersepsi Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan pada materi peristiwa-peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan | 20 Menit |
| 2. | Kegiatan inti <p><i>d. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). <p><i>e. Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan berupa kertas bergambar, kertas diskusi Guru membagi anak dalam kelompok. Guru menjelaskan tentang peraturan pembelajaran menggunakan <i>Outbound</i> Siswa diminta mencatat poin-poin penting dalam diskusi kelompok Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. Guru merefleksi, <i>me-review</i> seluruh kegiatan dari tiap siswa. <p><i>f. Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru meminta siswa untuk bertanya bagi siswa yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari.</p> | 40 Menit |
| 3. | Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi secara individu terhadap materi yang telah diterangkan Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. | 10 Menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIII. Alat/Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD kelas V
2. Gambar/foto, kertas diskusi

IX. Penilaian

| Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/Soal |
|------------------|------------------|--|
| Tes tertulis | Isian Singkat | <p>Isian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 3 peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan! 2. Siapakah pahlawan yang berjasa dalam Pertempuran Lima Hari di Semarang? 3. Tugu yang dibangun untuk meperingati pertempuran Lima Hari di Semarang diberi nama... 4. Kapan Pertempuran Ambarawa dimulai? 5. Pertempuran besar antara pasukan TKR dengan Sekutu terjadi pada tanggal... <p>Kunci Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang, Pertempuran Ambarawa dan Pertempuran Medan Areea. 2. Pahlawan yang berjasa pada Pertempuran Lima Hari di Semarang adalah Dr. Kariadi 3. Tugu Muda 4. Pada tanggal 20 November 1945 5. Pada tanggal 10 Desember 1945 |

Pedoman Skor Soal

| Bentuk | Penskoran |
|---------------|---|
| Isian Singkat | Setiap jawaban benar diberi skor 20, dan bila salah diberi skor 0 |

| Bentuk Soal | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor Perolehan |
|---------------|-------------|------------|----------------|
| Isian Singkat | 5 | 1-5 | 100 |
| Jumlah Nilai | | | 100 |

Cara menghitung nilai akhir

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times \text{Skor Maksimal}$$

Mengetahui,
Kepala SDN 012 Naumbai

Naumbai, Maret 2017
Peneliti

ALIAZHAR, S.Pd
NIP. 19700612 199103 1 008

NURPADILA. S
NIM. 11318203063



Siklus 2 : Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Satuan Pendidikan : SDN 012 Naumbai

Kelas/Semester : V / II (Dua)

Pertemuan Ke : III

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.4.4 Menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

4. Peserta didik dapat menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, kerja keras, jujur, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, dan gemar membaca.



V. Materi Pembelajaran

a. Bandung Lautan Api

Pada tanggal 17 Oktober 1945 pasukan Sekutu mendarat di Bandung. Pada waktu itu para pemuda dan pejuang di kota Bandung sedang gencar-gencarnya berebut senjata dan kekuasaan dan tangan Jepang. Oleh Sekutu, senjata dan hasil pelucutan tentara Jepang supaya diserahkan kepadanya. Bahkan pada tanggal 1 November 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum agar kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia paling lambat tanggal 29 November 1945 dengan alasan untuk menjaga keamanan. Oleh para pejuang, ultimatum tersebut tidak diindahi sehingga sejak saat itu sering terjadi insiden dengan pasukan- pasukan Sekutu.

Sekutu mengulangi ultimatumnya pada tanggal 2 Maret 1946 yakni agar TRI meninggalkan kota Bandung. Dengan adanya ultimatum ini, pemerintah Republik Indonesia di Jakarta menginstruksikan agar TRI mengosongkan kota Bandung, akan tetapi dari markas TRI di Yogyakarta menginstruksikan agar kota Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya, para pejuang Bandung meninggalkan kota Bandung walaupun dengan berat hati. Sebelum meninggalkan kota Bandung terlebih dahulu para pejuang Republik Indonesia menyerang ke arah kedudukan-kedudukan Sekutu sambil membumi hanguskan kota Bandung bagian Selatan. Peristiwa ini kemudian dikenal dengan Bandung Lautan Api. Dalam peristiwa itu, gugur seorang pahlwan bernama Mohammad Toha.

b. Perundingan Linggarjati

Karena pertempuran yang tak kunjung berhenti maka diadakanlah perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilaksanakan tanggal 10 November 1946



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



di Linggarjati, sebelah selatan Cirebon. Pihak Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir, pihak Belanda dipimpin oleh Van Mook.

Perundingan selesai pada 15 November 1946. Naskah hasil perundingan resmi ditandatangani pemerintah kedua Negara pada tanggal 25 Maret 1947. Tapi hasil perundingan ini merugikan Indonesia.

Isi Perjanjian Linggarjati adalah sebagai berikut:

- 1) Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera
- 2) Republic Indonesia dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
- 3) Negara Indonesia Serikat dan Belanda merupakan suatu uni yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketahui oleh Ratu Belanda.

VI. Metode Pembelajaran

Outbound, Ceramah, Tanya jawab, latihan dan tugas

VII. Kegiatan Pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1. | Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyanyikan yel-yel yang telah disiapkan. Guru melakukan elaborasi dengan mengaitukan kondisi penjajahan Belanda dengan kehidupan sekarang Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan | 20 Menit |
| 2. | Kegiatan inti <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan. Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan main menggunakan <i>Outbound</i> Guru mempersiapkan peralatan pembelajaran berupa gambar, kertas diskusi dan lain sebagainya Guru menerangkan poin-poin penting terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar Setiap kelompok diberikan kertas diskusi Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa dalam mencari informasi-informasi penting dalam materi yang di pelajari Setelah waktu yang ditentukan berakhir, guru melakukan permainan lempar bola secara acak. Siswa yang mendapatkan bola akan maju kedepan kelas membacakan hasil temuannya Guru dan siswa lainnya merefleksi, <i>me-review</i> seluruh kegiatan dari tiap siswa. <p>c. Konfirmasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk bertanya bagi siswa yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari.</p> | 40 Menit |
| 3. | Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi secara individu terhadap materi yang telah diterangkan Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. | 10 Menit |



VIII. Alat/Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD kelas V
2. Gambar/foto

IX. Penilaian

| Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/Soal |
|------------------|------------------|---|
| Tes tertulis | Isian Singkat | <p>Isian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam Pertempuran Bandung Lautan Api, gugur seorang pahlawan yaitu... 2. Kapan datang perintah dari pemerintah Indonesia di Jakarta untuk mengosongkan Kota Bandung? 3. Kapan Perundingan Linggarjati dilaksanakan? 4. Dalam Perundingan Linggarjati, siapakah yang memimpin pihak Indonesia? 5. Sebutkan salah satu isi Perjanjian Linggarjati! <p>Kunci Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mohammad Toha 2. Pada tanggal 23 Maret 1946 3. Pada tanggal 10 November 1946 4. Perdana Menteri Sutan Syahrir 5. Isinya yaitu Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera. |

Pedoman Skor Soal

| Bentuk | Penskoran |
|---------------|---|
| Isian Singkat | Setiap jawaban benar diberi skor 20, dan bila salah diberi skor 0 |

| Bentuk Soal | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor Perolehan |
|---------------|-------------|------------|----------------|
| Isian Singkat | 5 | 1-5 | 100 |
| Jumlah Nilai | | | 100 |

Cara menghitung nilai akhir

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times \text{Skor Maksimal}$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 012 Naumbai

Naumbai, Maret 2017
Peneliti

ALLAZHAR, S.Pd
NIP. 19700612 199103 1 008

NURPADILA. S
NIM. 11318203063



Siklus 2 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SDN 012 Naumbai
Kelas/Semester : V / II (Dua)
Pertemuan Ke : IV
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.4.3 Menyebutkan arti agresi militer
- 2.4.4 Menjelaskan agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia.
- 2.4.5 Menceritakan peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia



IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan arti dari agresi militer
2. Peserta didik dapat menjelaskan maksud dari agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia.
3. Peserta didik dapat menceritakan peristiwa agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, kerja keras, jujur, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, dan gemar membaca.

V. Materi Pembelajaran

Agresi militer adalah penyerangan dengan kekuatan senjata oleh suatu negara terhadap negara lain.

Agresi Militer Belanda 1

Setelah Indonesia berhasil memproklamasikan kemerdekaannya, Belanda ingin kembali menguasai Indonesia. Dengan diboncengi oleh pihak sekutu, Inggris, Belanda melakukan penyerangan-penyerangan terhadap Negara Indonesia. Agresi militer Belanda 1 dilatar belakangi oleh Belanda yang tidak menerima hasil Perundingan Linggarjati yang telah disepakati bersama pada tanggal 25 Maret 1947. Atas dasar tersebut, pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda melakukan agresi militer pertamanya dengan menggempur Indonesia.

Tujuan Agresi Militer Belanda 1

Agresi militer pertama yang dilakukan oleh Belanda mengandung beberapa misi yang harus mereka selesaikan. Adapun tujuan dari agresi militer ini adalah sebagai berikut:



1. Bidang Politik

Mengepung ibu kota RI dan menghapus RI dari peta (menghilangkan de facto RI).

2. Bidang Ekonomi

Merebut daerah-daerah penting, seperti Jawa Barat dan Timur sebagai penghasil bahan makanan, Sumatera sebagai wilayah perkebunan dan pertambangan.

3. Bidang Militer

Menghancurkan Tentara Negara Indonesia (TNI).

Sejarah Agresi Militer Belanda 1

Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menggempur Indonesia dengan menyerang Pulau Jawa dan Sumatra. Pasukan TNI yang dikejutkan dengan serangan tersebut, terpencar-pencar dan mundur ke daerah pinggiran untuk membangun daerah pertahanan baru. Pasukan TNI selanjutnya membatasi pergerakan pasukan Belanda dengan taktik perang gerilya. Dengan taktik ini, Pasukan TNI berhasil mempersulit Belanda.

Meskipun Belanda berhasil menduduki beberapa kota-kota penting, akan tetapi justru hal ini membuat posisi Republik Indonesia naik di mata dunia. Banyak negara-negara yang simpati dengan Republik Indonesia, seperti Liga Arab yang akhirnya mengakui kemerdekaan Indonesia sejak 18 November 1946.

Agresi militer yang dilakukan oleh Belanda terhadap Indonesia memunculkan permusuhan negara-negara Liga Arab terhadap Belanda. Dengan demikian, kedudukan Republik Indonesia di Timur Tengah secara politik meningkat. Dewan Keamanan PBB pun ikut campur dalam masalah ini, dan membentuk Komisi Tiga Negara untuk menyelesaikan konflik ini melalui serangkaian perundingan, seperti Perundingan Renville dan Perundingan Kaliurang. Akan tetapi, perundingan-perundingan tersebut tetap tidak diindahkan oleh Belanda.



Agresi Militer Belanda 2

Kegagalan PBB dalam menyelesaikan konflik antara Belanda-Indonesia melalui jalan perundingan menyebabkan Belanda tetap bersikeras untuk menguasai Republik Indonesia. Oleh karena itu, Belanda melancarkan agresi militernya yang kedua. Agresi militer Belanda 2 dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan mereka terhadap perjanjian Renville yang telah disepakati. Mereka menolak adanya pembagian kekuasaan dan tetap ingin menguasai Republik Indonesia seutuhnya.

Sejarah Agresi Militer 2

Pada tanggal 19 Desember 1948, tepat pukul 06.00, Belanda melancarkan serangannya ke Ibu Kota Indonesia pada saat itu, Yogyakarta. Dalam peristiwa ini, Belanda menangkap dan menawan pimpinan- pimpinan RI, seperti Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Syahrir (Penasihat Presiden) dan beberapa menteri termasuk Menteri Luar Negeri Agus Salim.

Presiden Soekarno dan Moh. Hatta kemudian diasingkan di Bangka. Jatuhnya Yogyakarta, dan ditawannya beberapa pimpinan RI membuat Belanda merasa telah menguasai Indonesia dan segera membentuk Pemerintah Federal. Akan tetapi, sebelum Belanda membentuk Pemerintahan Federal, Ir. Soekarno meminta Syarifudin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Selanjutnya, Pada tanggal 19 Desember 1948 Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) berhasil dibentuk di Bukittinggi, Sumatera.

Sementara itu Belanda terus menambah pasukannya ke wilayah RI untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai Indonesia. Namun pada kenyataannya, Belanda hanya menguasai wilayah perkotaan dan jalan raya, sementara itu Pemerintahan RI masih terus berlangsung hingga di wilayah pedesaan. Rakyat dan TNI bersatu berperang melawan Belanda menggunakan siasat gerilya. TNI yang berada di bawah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pimpinan Jenderal Sudirman melancarkan serangan terhadap Belanda dan merusak fasilitas-fasilitas penting, seperti: memutus kawat-kawat telepon, jalan-jalan kereta api, dan menghancurkan jembatan agar Belanda tidak dapat menggunakannya.

Meskipun Jenderal Sudirman sedang berada dalam keadaan sakit, Beliau masih sanggup berperang dengan bergerilya di Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan menempuh perjalanan dari Yogyakarta, Surakarta, Madiun, dan Kediri. Pada tanggal 23 Desember 1948, Pemerintah Darurat RI mengirimkan perintah Kepada wakil RI di PBB untuk menyampaikan bahwa pemerintah RI bersedia untuk penghentian peperangan dan mengadakan perundingan. Namun, Belanda tidak mengindahkan Resolusi Dewan Keamanan PBB tanggal 28 Januari 1949 untuk menghentikan perang. Mereka pula menyakini bahwa RI telah hilang. Akan tetapi, TNI dan rakyat melancarkan Serangan Umum 1 Maret 1949 untuk membuktikan bahwa RI masih ada dan TNI masih kuat.

Agresi Militer Belanda 2

Kegagalan PBB dalam menyelesaikan konflik antara Belanda-Indonesia melalui jalan perundingan menyebabkan Belanda tetap bersikeras untuk menguasai Republik Indonesia. Oleh karena itu, Belanda melancarkan agresi militernya yang kedua. Agresi militer Belanda 2 dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan mereka terhadap perjanjian Renville yang telah disepakati. Mereka menolak adanya pembagian kekuasaan dan tetap ingin menguasai Republik Indonesia seutuhnya.

Sejarah Agresi Militer 2

Pada tanggal 19 Desember 1948, tepat pukul 06.00, Belanda melancarkan serangannya ke Ibu Kota Indonesia pada saat itu, Yogyakarta. Dalam peristiwa ini, Belanda menangkap dan menawan pimpinan-pimpinan RI, seperti Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Syahrir (Penasihat Presiden) dan beberapa menteri termasuk Menteri Luar Negeri Agus Salim.



Presiden Soekarno dan Moh. Hatta kemudian diasingkan di Bangka. Jatuhnya

Yogyakarta, dan ditawannya beberapa pimpinan RI membuat Belanda merasa telah menguasai Indonesia dan segera membentuk Pemerintah Federal. Akan tetapi, sebelum Belanda membentuk Pemerintahan Federal, Ir. Soekarno meminta Syarifudin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Selanjutnya, Pada tanggal 19 Desember 1948 Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) berhasil dibentuk di Bukittinggi, Sumatera.

Sementara itu Belanda terus menambah pasukannya ke wilayah RI untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai Indonesia. Namun pada kenyataannya, Belanda hanya menguasai wilayah perkotaan dan jalan raya, sementara itu Pemerintahan RI masih terus berlangsung hingga di wilayah pedesaan. Rakyat dan TNI bersatu berperang melawan Belanda menggunakan siasat gerilya. TNI yang berada di bawah pimpinan Jenderal Sudirman melancarkan serangan terhadap Belanda dan merusak fasilitas-fasilitas penting, seperti: memutus kawat-kawat telepon, jalan-jalan kereta api, dan menghancurkan jembatan agar Belanda tidak dapat menggunakannya.

Meskipun Jenderal Sudirman sedang berada dalam keadaan sakit, Beliau masih sanggup berperang dengan bergerilya di Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan menempuh perjalanan dari Yogyakarta, Surakarta, Madiun, dan Kediri. Pada tanggal 23 Desember 1948, Pemerintah Darurat RI mengirimkan perintah Kepada wakil RI di PBB untuk menyampaikan bahwa pemerintah RI bersedia untuk penghentian peperangan dan mengadakan perundingan. Namun, Belanda tidak mengindahkan Resolusi Dewan Keamanan PBB tanggal 28 Januari 1949 untuk menghentikan perang. Mereka pula menyakini bahwa RI telah hilang. Akan tetapi, TNI dan rakyat melancarkan Serangan Umum 1 Maret 1949 untuk membuktikan bahwa RI masih ada dan TNI masih kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VI. Metode Pembelajaran

Outbound, Ceramah, Tanya jawab, latihandantugas

VII. Kegiatan Pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1. | Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa. Guru menyapa, memeriksa kehadiran Melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya yaitu Agresi Militer Belanda terhadap Republik Indonesia Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang menghargai jasa-jasa pahlawan kemerdekaan. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan pada materi peristiwa-peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan | 20 Menit |
| 2. | Kegiatan inti <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan yaitu materi menghargai jasa-jasa pahlawan kemerdekaan. Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). <p><i>b. Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan berupa kertas bergambar, kertas diskusi Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar. Guru menjelaskan tentang peraturan pembelajaran menggunakan outbound Guru membagikan materi belajar kepada setiap kelompok Siswa diminta mencatat poin-poin penting dalam diskusi kelompok Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. Setiap siswa diminta secara acak dengan bantuan bola yang digilir untuk menentukan siapa yang kedepan kelas membacakan temuan yang didapatkan. Guru merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa. <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bertanya bagi siswa yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari. | 40 Menit |
| 3. | Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi secara individu terhadap materi yang telah diterangkan Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran mengucapkan salam. | 10 Menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X. Alat/Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD kelas V
2. Gambar/foto, kertas diskusi

XI. Penilaian

| Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/Soal |
|------------------|------------------|--|
| Tes tertulis | Isian Singkat | <p>Isian Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan pengertian agresi militer? 2. Kapan terjadinya agresi militer Belanda I? 3. Sebutkan tujuan agresi militer Belanda I! 4. Siapakah yang membentuk PDRI? 5. Di kota manakah PDRI dibentuk? <p>Jawaban Singkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agresi militer adalah penyerangan dengan kekuatan senjata oleh suatu Negara terhadap Negara lain 2. Pada tanggal 21 Juli 1947 3. Bidang politik, bidang ekonomi, dan bidang militer 4. Syarifudin Prawiranegara 5. Di Bukit Tinggi, Sumatera Barat |

Pedoman Skor Soal

| Bentuk | Penskoran |
|---------------|---|
| Isian Singkat | Setiap jawaban benar diberi skor 20, dan bila salah diberi skor 0 |

| Bentuk Soal | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor Perolehan |
|---------------|-------------|------------|----------------|
| Isian Singkat | 5 | 1-5 | 100 |
| Jumlah Nilai | | | 100 |

Cara menghitung nilai akhir

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times \text{Skor Maksimal}$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 012 Naumbai

Naumbai, Maret 2017
Peneliti

ALLAZHAR, S.Pd
NIP. 19700612 199103 1 008

NURPADILA. S
NIM. 11318203063



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*

Hari / Tanggal : Rabu /12 April 2017
 Pokok Bahasan : Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya
 Siklus : I
 Pertemuan : Pertama
 Petunjuk Observasi :
 Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|--------------|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan | | | ✓ | | | 3 |
| 2. | Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). | | | ✓ | | | 3 |
| 3. | Guru meminta siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan (alat tulis dan buku paket) | | ✓ | | | | 2 |
| 4. | Guru membagi anak dalam kelompok belajar. (satu kelompok berisi 5 orang siswa) | | ✓ | | | | 2 |
| 5. | Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main (guru akan menerangkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar dan siswa mencatat poin-poin penting) | | | ✓ | | | 3 |
| 6. | Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok dan setiap kelompok kedepan kelas untuk membacakan hasil laporannya | | | | ✓ | | 4 |
| 7. | Guru merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa. | | | ✓ | | | 3 |
| JUMLAH | | 20 | | | | | |
| PERSENTASE | | 57,14% | | | | | |
| KATEGORI | | Cukup Tinggi | | | | | |

Keterangan Skala Penilaian :

Sangat tinggi = 5
 Tinggi = 4
 Cukup tinggi = 3
 Rendah = 2
 Rendah sekali = 1

Naumbai, 12 April 2017
 Observer

(Siti Aminah)

OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*

Hari / Tanggal : Jum'at /14 April 2017
 Pokok Bahasan :
 Siklus : I
 Pertemuan : Kedua
 Petunjuk Observasi :
 Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|----------|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan | | | | ✓ | | 4 |
| 2. | Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). | | | ✓ | | | 3 |
| 3. | Guru meminta siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan (alat tulis dan buku paket) | | | ✓ | | | 3 |
| 4. | Guru membagi anak dalam kelompok belajar. (satu kelompok berisi 5 orang siswa) | | | | ✓ | | 4 |
| 5. | Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main (guru akan menerangkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar dan siswa mencatat poin-poin penting) | | | | ✓ | | 4 |
| 6. | Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok dan setiap kelompok kedepan kelas untuk membacakan hasil laporannya | | | | ✓ | | 4 |
| 7. | Guru merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa. | | | ✓ | | | 3 |
| JUMLAH | | 25 | | | | | |
| PERSENTASE | | 71,42% | | | | | |
| KATEGORI | | Tinggi | | | | | |

Keterangan Skala Penilaian :

Sangat tinggi = 5
 Tinggi = 4
 Cukup tinggi = 3
 Rendah = 2
 Rendah sekali = 1

Naumbai, 14 April 2017
 Observer

(Siti Aminah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*

Hari / Tanggal : Rabu /19 April 2017
Pokok Bahasan :
Siklus : II
Pertemuan : Ketiga
Petunjuk Observasi :
Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|------------|--|----------|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan | | | | ✓ | | 4 |
| 2. | Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). | | | | ✓ | | 4 |
| 3. | Guru meminta siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan (alat tulis dan buku paket) | | | | ✓ | | 4 |
| 4. | Guru membagi anak dalam kelompok belajar. (satu kelompok berisi 5 orang siswa) | | | ✓ | | | 3 |
| 5. | Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main (guru akan menerangkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar dan siswa mencatat poin-poin penting) | | | | ✓ | | 4 |
| 6. | Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok dan setiap kelompok kedepan kelas untuk membacakan hasil laporannya | | | | | ✓ | 5 |
| 7. | Guru merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa. | | | | ✓ | | 4 |
| Jumlah | | 28 | | | | | |
| Persentase | | 80% | | | | | |
| Kategori | | Tinggi | | | | | |

Keterangan Skala Penilaian :

Sangat tinggi = 5
Tinggi = 4
Cukup tinggi = 3
Rendah = 2
Rendah sekali = 1

Naumbai, 19 April 2017
Observer

(Siti Aminah)

OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*

Hari / Tanggal : Rabu /21 April 2017
 Pokok Bahasan :
 Siklus : II
 Pertemuan : Keempat
 Petunjuk Observasi :
 Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|--|---------------|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan | | | | | ✓ | 5 |
| 2. | Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). | | | | ✓ | | 4 |
| 3. | Guru meminta siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan (alat tulis dan buku paket) | | | | ✓ | | 4 |
| 4. | Guru membagi anak dalam kelompok belajar. (satu kelompok berisi 5 orang siswa) | | | | ✓ | | 4 |
| 5. | Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main (guru akan menerangkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar dan siswa mencatat poin-poin penting) | | | | | ✓ | 5 |
| 6. | Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok dan setiap kelompok kedepan kelas untuk membacakan hasil laporannya | | | | | ✓ | 5 |
| 7. | Guru merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari tiap siswa. | | | | ✓ | | 4 |
| JUMLAH | | 31 | | | | | |
| PERSENTASE | | 88,57% | | | | | |
| KATEGORI | | Sangat Tinggi | | | | | |

Keterangan Skala Penilaian :

Sangat tinggi = 5
 Tinggi = 4
 Cukup tinggi = 3
 Rendah = 2
 Rendah sekali = 1

Naumbai, 21 April 2017
 Observer

(Siti Aminah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*

- Guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan.

| | | |
|-------------|-----|--|
| Baik | = 4 | : apabila guru menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru menentukan hanya sebagian bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru kurang jelas menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak menentukan bentuk kegiatan/materi yang akan dilaksanakan |
- Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan).

| | | |
|-------------|-----|--|
| Baik | = 4 | : apabila guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan). |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran), dan tempatnya tidak dijelaskan (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan) |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru kurang menjelaskan atau menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran), dan tempatnya tidak dijelaskan (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan) |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran), dan tempatnya tidak dijelaskan (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan) |
- Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.

| | | |
|-------------|-----|---|
| Baik | = 4 | : apabila guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru mempersiapkan hanya sebagian peralatan yang akan digunakan |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru kurang lengkap mempersiapkan peralatan yang akan digunakan |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak mempersiapkan sebagian peralatan yang akan digunakan |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru membagi anak dalam kelompok.

| | | |
|-------------|-----|---|
| Baik | = 4 | : apabila guru membagi anak dalam kelompok. |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru membagi anak sebagian ke dalam kelompok. |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru membagi anak tidak rata ke dalam kelompok. |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak membagi anak dalam kelompok. |
5. Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main.

| | | |
|-------------|-----|--|
| Baik | = 4 | : apabila guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main. |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru menjelaskan sebagian tentang tugas dan aturan main. |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru tidak menjelaskan tentang tugas dan menjelaskan sebagian aturan main. |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak menjelaskan tentang tugas dan tidak menjelaskan aturan main. |
6. Guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok.

| | | |
|-------------|-----|--|
| Baik | = 4 | : apabila guru meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru hanya meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru meminta sebagian siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak meminta siswa untuk menyerahkan laporan dari masing-masing kelompok. |
7. Guru merefleksi, *me-review* seluruh kegiatan dari tiap siswa.

| | | |
|-------------|-----|---|
| Baik | = 4 | : apabila guru merefleksi, <i>me-review</i> seluruh kegiatan dari tiap siswa. |
| Cukup Baik | = 3 | : apabila guru merefleksi, hanya <i>me-review</i> seluruh kegiatan dari tiap siswa. |
| Kurang Baik | = 2 | : apabila guru merefleksi, sebagian <i>me-review</i> seluruh kegiatan dari tiap siswa. |
| Tidak Baik | = 1 | : apabila guru tidak merefleksi, tidak <i>me-review</i> seluruh kegiatan dari tiap siswa. |



Lembar Observasi Indikator Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Pertama / I

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Aktivitas Belajar Siswa | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | 001 | √ | | √ | | | | | 2 |
| 2 | 002 | √ | √ | | √ | | √ | | 4 |
| 3 | 003 | | √ | | √ | | | √ | 3 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | | 3 |
| 5 | 005 | | √ | √ | √ | | √ | | 4 |
| 6 | 006 | √ | | | √ | | | √ | 3 |
| 7 | 007 | √ | √ | | | √ | | | 3 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | | | √ | | 4 |
| 9 | 009 | | √ | | √ | | | | 2 |
| 10 | 010 | √ | | √ | | √ | | | 3 |
| 11 | 011 | | | √ | √ | | √ | | 3 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | | | 4 |
| 13 | 013 | | √ | √ | | √ | | | 3 |
| 14 | 014 | √ | | √ | | √ | | | 3 |
| 15 | 015 | √ | √ | | √ | | √ | | 4 |
| 16 | 016 | √ | | √ | | √ | √ | | 4 |
| 17 | 017 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 |
| 18 | 018 | | | √ | √ | | | √ | 3 |
| 19 | 019 | √ | | | | √ | | | 2 |
| 20 | 020 | | √ | | | √ | | √ | 3 |
| 21 | 021 | | √ | √ | √ | | | √ | 4 |
| 22 | 022 | √ | √ | | √ | | | | 3 |
| 23 | 023 | √ | | √ | | √ | √ | | 4 |
| 24 | 024 | | √ | | √ | | | √ | 3 |
| 25 | 025 | √ | √ | | √ | | | | 3 |
| Jumlah | | 16 | 15 | 12 | 14 | 10 | 8 | 7 | 82 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 64% | 60% | 48% | 56% | 40% | 32% | 28% | 46,85% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan materi yang akan dilaksanakan.
- B. Siswa menentukan waktu yang telah dilaksanakan.
- C. Siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- D. Siswa membentuk ke dalam kelompok.
- E. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas dan aturan mainnya.
- F. Siswa menyerahkan hasil laporan dari masing-masing kelompok.
- G. Siswa merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naumbai, 12 April 2017
Observer

(Dahniar, S.Pdi)
NIP:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Indikator Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Kedua / I

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Aktivitas Belajar Siswa | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | √ | | | | 4 |
| 2 | 002 | | √ | | √ | | √ | √ | 4 |
| 3 | 003 | √ | √ | | | | | √ | 3 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | √ | | 4 |
| 5 | 005 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 |
| 6 | 006 | √ | | | √ | √ | | √ | 4 |
| 7 | 007 | √ | √ | | | √ | √ | | 4 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | | | √ | | 4 |
| 9 | 009 | | √ | √ | | √ | | √ | 4 |
| 10 | 010 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | | √ | | 4 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | | √ | 5 |
| 13 | 013 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 |
| 14 | 014 | √ | √ | √ | | √ | | | 4 |
| 15 | 015 | √ | √ | | √ | √ | | √ | 5 |
| 16 | 016 | √ | √ | | √ | √ | | | 4 |
| 17 | 017 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | | | √ | 4 |
| 19 | 019 | √ | | | | √ | √ | | 3 |
| 20 | 020 | | √ | √ | √ | | √ | | 4 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | | | 5 |
| 22 | 022 | √ | √ | | √ | √ | √ | | 5 |
| 23 | 023 | √ | | √ | | √ | √ | | 4 |
| 24 | 024 | √ | √ | | √ | | | √ | 4 |
| 25 | 025 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 |
| Jumlah | | 21 | 17 | 13 | 15 | 15 | 12 | 12 | 105 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 84% | 68% | 52% | 60% | 60% | 48% | 48% | 60% |



Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan materi yang akan dilaksanakan.
- B. Siswa menentukan waktu yang telah dilaksanakan.
- C. Siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- D. Siswa membentuk ke dalam kelompok.
- E. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas dan aturan mainnya.
- F. Siswa menyerahkan hasil laporan dari masing-masing kelompok.
- G. Siswa merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naumbai, 14 April 2017
Observer

(Dahniar, S.Pdi)
NIP:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Indikator Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Ketiga / II

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Aktivitas Belajar Siswa | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | 001 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 |
| 2 | 002 | √ | | √ | √ | √ | √ | | 5 |
| 3 | 003 | √ | √ | | | √ | √ | | 4 |
| 4 | 004 | | √ | √ | | √ | √ | | 4 |
| 5 | 005 | √ | √ | √ | √ | | | √ | 5 |
| 6 | 006 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 |
| 7 | 007 | √ | √ | | √ | √ | √ | | 5 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | √ | | | 5 |
| 9 | 009 | √ | √ | √ | | | √ | | 4 |
| 10 | 010 | √ | | √ | √ | √ | √ | | 5 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | √ | √ | | 5 |
| 12 | 012 | | √ | | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 13 | 013 | √ | √ | √ | √ | | √ | | 5 |
| 14 | 014 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 |
| 15 | 015 | | √ | √ | √ | √ | | √ | 5 |
| 16 | 016 | √ | | √ | √ | √ | √ | | 5 |
| 17 | 017 | √ | √ | | √ | √ | √ | | 5 |
| 18 | 018 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | √ | | | | 4 |
| 20 | 020 | √ | | | √ | √ | √ | | 4 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | | | √ | √ | 5 |
| 22 | 022 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 |
| 23 | 023 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | | | √ | 5 |
| 25 | 025 | √ | √ | | √ | √ | √ | | 5 |
| Jumlah | | 22 | 19 | 16 | 21 | 17 | 19 | 10 | 124 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 88% | 76% | 64% | 80% | 72% | 76% | 40% | 70,85% |



Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan materi yang akan dilaksanakan.
- B. Siswa menentukan waktu yang telah dilaksanakan.
- C. Siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- D. Siswa membentuk ke dalam kelompok.
- E. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas dan aturan mainnya.
- F. Siswa menyerahkan hasil laporan dari masing-masing kelompok.
- G. Siswa merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Naumbai, 19 April 2017
Observer

(Dahniar, S.Pdi)
NIP:



Lembar Observasi Indikator Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
 NIM : 11318203063
 Pokok Bahasan :
 Pertemuan / Siklus : Keempat / II

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 8 |
| 2 | 002 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 3 | 003 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 4 | 004 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 8 |
| 5 | 005 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 6 | 006 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 7 | 007 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| 8 | 008 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 9 | 009 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 10 | 010 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 11 | 011 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 12 | 012 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| 13 | 013 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 14 | 014 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 15 | 015 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| 16 | 016 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 17 | 017 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| 18 | 018 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 19 | 019 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 8 |
| 20 | 020 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 21 | 021 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 22 | 022 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 23 | 023 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 24 | 024 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 |
| 25 | 025 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 6 |
| Jumlah | | 24 | 24 | 18 | 24 | 22 | 22 | 20 | 19 | 173 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 96% | 96% | 72% | 96% | 88% | 88% | 80% | 76% | 86,5% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan materi yang akan dilaksanakan.
- B. Siswa menentukan waktu yang telah dilaksanakan.
- C. Siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- D. Siswa membentuk ke dalam kelompok.
- E. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas dan aturan mainnya.
- F. Siswa menyerahkan hasil laporan dari masing-masing kelompok.
- G. Siswa merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok.

Naumbai, 21 April 2017
Observer

(Dahniar, S.Pdi)
NIP:

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTBOUND*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa memperhatikan guru menyiapkan materi yang akan dilaksanakan.

| | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa memperhatikan guru mempersiapkan materi yang akan dilaksanakan |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila hanya sebagian siswa memperhatikan guru mempersiapkan materi yang akan dilaksanakan |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa kurang memperhatikan guru mempersiapkan materi yang akan dilaksanakan |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak memperhatikan guru mempersiapkan materi yang akan dilaksanakan |
2. Siswa menyusun waktu yang telah dilaksanakan (pada jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan).

| | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa tepat waktu dalam mengikuti intruksi dan menempati tempat yang tepat sesuai yang diperintahkan guru |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila siswa tepat waktu dalam mengikuti intruksi dari guru |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa menempati tempat yang tepat sesuai intruksi guru |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak mengikuti intruksi guru |
3. Siswa menyiapkan peralatan yang akan digunakan.

| | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa menyiapkan peralatan yang akan digunakan |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila siswa menyiapkan hanya sebagian peralatan yang akan digunakan |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa kurang menyiapkan peralatan yang akan digunakan |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak menyiapkan peralatan yang akan digunakan |
4. Siswa membentuk ke dalam kelompok.

| | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa membentuk ke dalam kelompok, siswa tidak meribut, dan mendengarkan intruksi dari guru |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila siswa membentuk ke dalam kelompok, siswa tidak meribut, tetapi siswa kurang mendengarkan intruksi dari guru |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa membentuk ke dalam kelompok, siswa meribut, dan tidak mendengarkan intruksi dari guru |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak membentuk ke dalam kelompok |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas dan aturan main.
- | | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas dan aturan main secara seksama |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas dan aturan main kurang seksama |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas dan aturan main, tetapi tidak terfokus pada pembelajaran yang berlangsung |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak sama sekali mendengark penjelasan dari guru tentang tugas ain dan aturan main |
6. Siswa menyerahkan hasil laporan dari masing-masing kelompok.
- | | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa menyerahkan hasil laporan kegiatan dengan lengkap sesuai dengan waktu yang di sepakati sebelumnya |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila siswa menyerahkan laporan kegiatan sesuai dengan waktu yang di tentukan |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa menyerahkan laporan kegiatan ketika waktu pengumpulan telah habis |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak menyerahkan laporan kegiatan sama sekali |
7. Siswa merefleksi, me-review seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok.
- | | | |
|-------------|-------|---|
| Baik | = 4 : | apabila siswa sangat semangat mereview seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok |
| Cukup Baik | = 3 : | apabila siswa masih semangat mereview seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok |
| Kurang Baik | = 2 : | apabila siswa kurang semangat mereview seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok |
| Tidak Baik | = 1 : | apabila siswa tidak mau lagi mereview seluruh kegiatan dari masing-masing kelompok |



Lembar Observasi Indikator Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S

NIM : 11318203063

Pokok Bahasan

Pertemuan

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | √ | | √ | | √ | | | | 3 |
| 2 | 002 | √ | | | √ | | | | √ | 3 |
| 3 | 003 | | √ | | √ | | | √ | | 3 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | | | 3 |
| 5 | 005 | | √ | √ | | | √ | | √ | 4 |
| 6 | 006 | | | | √ | | | √ | √ | 3 |
| 7 | 007 | √ | √ | | | √ | | | | 3 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | | | √ | | | 4 |
| 9 | 009 | | √ | | √ | | | √ | | 3 |
| 10 | 010 | √ | | √ | | √ | | | | 3 |
| 11 | 011 | | | √ | √ | | √ | | | 3 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | | | | | 3 |
| 13 | 013 | | √ | √ | | √ | | | √ | 4 |
| 14 | 014 | √ | | √ | | √ | | | | 3 |
| 15 | 015 | | √ | | √ | | √ | | | 3 |
| 16 | 016 | | | | | √ | √ | | √ | 3 |
| 17 | 017 | √ | | | | | √ | √ | | 3 |
| 18 | 018 | | | √ | √ | | | √ | | 3 |
| 19 | 019 | √ | | | | √ | | | √ | 3 |
| 20 | 020 | | √ | | | √ | | √ | | 3 |
| 21 | 021 | | √ | | √ | | | √ | | 3 |
| 22 | 022 | √ | √ | √ | √ | | | | | 4 |
| 23 | 023 | √ | | √ | | √ | √ | | | 4 |
| 24 | 024 | | √ | | √ | | √ | | | 3 |
| 25 | 025 | √ | √ | | √ | | | | | 3 |
| Jumlah | | 13 | 13 | 11 | 12 | 10 | 8 | 7 | 6 | 80 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 52% | 52% | 44% | 48% | 40% | 32% | 28% | 24% | 40% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Indikator Motivasi Siswa:

- a. Siswa tekun meghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Siswa lebih senang bekerja sendiri.
- e. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.



Lembar Observasi Indikator Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Pertama / I

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | √ | | | | | 4 |
| 2 | 002 | | √ | | √ | | √ | √ | √ | 5 |
| 3 | 003 | √ | √ | √ | | | | √ | | 4 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | √ | | √ | 5 |
| 5 | 005 | | √ | √ | √ | √ | √ | | | 5 |
| 6 | 006 | √ | | | √ | √ | | √ | | 4 |
| 7 | 007 | √ | √ | | | √ | √ | | √ | 5 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | | | √ | √ | | 5 |
| 9 | 009 | | √ | √ | | √ | | √ | | 4 |
| 10 | 010 | √ | | √ | | √ | | √ | √ | 5 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | | √ | | | 4 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | √ | | | 5 |
| 13 | 013 | √ | | √ | √ | √ | | √ | | 5 |
| 14 | 014 | √ | √ | √ | | √ | | | | 4 |
| 15 | 015 | √ | √ | | √ | √ | | √ | √ | 6 |
| 16 | 016 | √ | √ | | √ | √ | | | √ | 5 |
| 17 | 017 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | 6 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | | | √ | | 4 |
| 19 | 019 | √ | | | | √ | √ | | √ | 4 |
| 20 | 020 | | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | | | | 5 |
| 22 | 022 | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | 6 |
| 23 | 023 | √ | | √ | | √ | √ | | | 4 |
| 24 | 024 | √ | √ | | √ | | | √ | √ | 5 |
| 25 | 025 | √ | √ | | √ | | √ | √ | | 5 |
| Jumlah | | 21 | 17 | 14 | 16 | 16 | 13 | 12 | 10 | 119 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 84% | 68% | 56% | 64% | 64% | 52% | 48% | 40% | 59,5% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Indikator Motivasi Siswa:

- a. Siswa tekun meghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Siswa lebih senang bekerja sendiri.
- e. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Lembar Observasi Indikator Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Kedua / I

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 |
| 2 | 002 | √ | √ | √ | √ | | √ | | | 5 |
| 3 | 003 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 4 | 004 | √ | √ | √ | | √ | √ | | | 5 |
| 5 | 005 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | | 6 |
| 7 | 007 | √ | √ | | √ | √ | | | √ | 5 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | | √ | | | 5 |
| 9 | 009 | | √ | √ | √ | | √ | √ | | 5 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | 6 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | | √ | | 5 |
| 13 | 013 | | √ | √ | | √ | √ | √ | | 5 |
| 14 | 014 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | 6 |
| 15 | 015 | √ | √ | | √ | | √ | | √ | 5 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | 6 |
| 17 | 017 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | √ | √ | | | | 5 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | 6 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 7 |
| 22 | 022 | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | 6 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | √ | √ | | | 5 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | | | √ | √ | 6 |
| 25 | 025 | √ | √ | | √ | | √ | | √ | 5 |
| Jumlah | | 22 | 22 | 18 | 21 | 16 | 19 | 13 | 11 | 142 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 88% | 88% | 72% | 84% | 64% | 76% | 52% | 44% | 71% |

Keterangan Indikator Motivasi Siswa:

- a. Siswa tekun meghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Siswa lebih senang bekerja sendiri.
- e. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Indikator Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Ketiga / II

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 7 |
| 2 | 002 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 7 |
| 3 | 003 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | 6 |
| 4 | 004 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | 6 |
| 5 | 005 | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 7 |
| 7 | 007 | √ | √ | | √ | √ | | √ | | 5 |
| 8 | 008 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | 6 |
| 9 | 009 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8 |
| 10 | 010 | √ | √ | | √ | √ | | √ | | 5 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 13 | 013 | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | 6 |
| 14 | 014 | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | 6 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | 6 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 17 | 017 | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | 6 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 |
| 19 | 019 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 20 | 020 | √ | √ | | √ | √ | √ | | | 5 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 7 |
| 22 | 022 | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | 6 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 7 |
| 25 | 025 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 7 |
| Jumlah | | 25 | 22 | 15 | 24 | 20 | 17 | 19 | 18 | 160 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 100% | 88% | 60% | 96% | 80% | 68% | 76% | 72% | 80% |

Keterangan Indikator Motivasi Siswa:

- a. Siswa tekun meghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Siswa lebih senang bekerja sendiri.
- e. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Indikator Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Outbound*

Nama Praktik : NURPADILA. S
NIM : 11318203063
Pokok Bahasan :
Pertemuan / Siklus : Keempat / II

Petunjuk Observasi

Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | Skor |
|--------------------------|------------|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8 |
| 2 | 002 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 3 | 003 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 4 | 004 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8 |
| 5 | 005 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 7 | 007 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 9 | 009 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 11 | 011 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 12 | 012 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 |
| 13 | 013 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 14 | 014 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 17 | 017 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 |
| 18 | 018 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 22 | 022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 |
| 25 | 025 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 |
| Jumlah | | 24 | 24 | 18 | 24 | 22 | 22 | 20 | 19 | 173 |
| Rata-rata Persentase (%) | | 96% | 96% | 72% | 96% | 88% | 88% | 80% | 76% | 86,5% |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Indikator Motivasi Siswa:

- a. Siswa tekun meghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Siswa lebih senang bekerja sendiri.
- e. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *OUBOUND*

1. Siswa tekun meghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

| | |
|-------------|--|
| Baik | = 4 : apabila siswa sudah tekun menghadapi tugas |
| Cukup Baik | = 3 : apabila hanya sebagian siswa yang tekun menghadapi tugas |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang tekun menghadapi tugas |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak tekun menghadapi tugas |
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).

| | |
|-------------|--|
| Baik | = 4 : apabila siswa ulet menghadapi kesulitan |
| Cukup Baik | = 3 : apabila hanya sebagian siswa yang kurang ulet menghadapi kesulitan |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang ulet menghadapi kesulitan |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak ulet menghadapi kesulitan |
3. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

| | |
|-------------|---|
| Baik | = 4 : apabila siswa menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah |
| Cukup Baik | = 3 : apabila hanya sebagian siswa yang menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Siswa lebih senang bekerja sendiri.

| | |
|-------------|--|
| Baik | = 4 : apabila siswa lebih senang bekerja sendiri dan sama – sama aktif dalam belajar |
| Cukup Baik | = 3 : apabila siswa lebih senang bekerja sendiri tetapi kurang aktif dalam belajar |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang senang bekerja sendiri |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak senang bekerja sendiri |

5. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

| | |
|-------------|--|
| Baik | = 4 : apabila siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin |
| Cukup Baik | = 3 : apabila hanya sebagian siswa cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin |

6. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya

| | |
|-------------|---|
| Baik | = 4 : apabila siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan baik |
| Cukup Baik | = 3 : apabila siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan kurang baik |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang dapat mempertahankan pendapatnya |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak dapat mempertahankan pendapatnya |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

- | | |
|-------------|---|
| Baik | = 4 : apabila siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya |
| Cukup Baik | = 3 : apabila sebagian siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa kurang mudah melepaskan hal yang diyakininya |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak sama sekali mudah melepaskan hal yang diyakininya |

8. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

- | | |
|-------------|--|
| Baik | = 4 : apabila siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal - soal |
| Cukup Baik | = 3 : apabila siswa senang mencari soal – soal tetapi siswa kurang bersungguh – sungguh dalam memecahkan soal - soal |
| Kurang Baik | = 2 : apabila siswa senang mencari soal – soal tetapi siswa tidak bersungguh – sungguh dalam memecahkan soal - soal |
| Tidak Baik | = 1 : apabila siswa tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal - soal |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurpadila. S lahir di Ujung Batu pada tanggal 20 November 1994, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Risna. Tahun 2006 penulis lulus dari SDN 012 Naumbai, tahun 2009 penulis lulus dari MTsN Naumbai, dan tahun 2012 penulis lulus dari MAN Kampar. Pada tahun 2013 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SNMPTN pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada tahun 2016 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar dan penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri 030 Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Outbound* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj.Sakilah, M.Pd. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 13 Agustus 2020, Penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3.23 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat "Memuaskan".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.